

Pelatihan *Mendeley* untuk Memperkuat Basis Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung

Agus Eko Sujianto

agus.eko@iain-tulungagung.ac.id

Program Studi Ekonomi Syariah

Pascasarjana

IAIN Tulungagung

Received: 11 03 2021. Revised: 25 08 2021. Accepted: 05 09 2021.

Abstract: Based on observations, not all Master of Islamic Economics Postgraduate students at IAIN Tulungagung understand and understand the greatness of the Mendeley application, so that the scientific work produced does not meet the writing standards, especially related to references. This Mendeley Application Training not only facilitates researchers in compiling a scientific paper, but also facilitates researchers in accessing quality references. This community service activity in the form of Mendeley training is here to answer the problems and dynamics that develop in Islamic Economics Masters students in compiling scientific papers. The training was held for 2 days, namely Wednesday, December 16, 2020 (class A) and Thursday, December 17, 2020 (class B). The division in 2 days of implementation is to further intensify the activities, because the training is carried out both theoretically and practically. The training results are divided into 2 parameters, namely the pre-test and post-test parameters. In the pre-test aspect, it turns out that the majority of students do not have the competence to run Mendeley. The results of the post-test, after participating in the training, students are able to carry out and implement it in the preparation of Mendeley-based scientific papers.

Keywords: Mendeley Training, Reference Base, Scientific Work

Abstrak: Berdasar pengamatan, belum semua mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana IAIN Tulungagung memahami dan mengerti tentang kehebatan aplikasi Mendeley, sehingga karya ilmiah yang dihasilkan belum memenuhi standar penulisa terutama terkait referensi. Pelatihan Aplikasi Mendeley ini tidak saja mempermudah peneliti dalam menyusun suatu karya ilmiah, namun juga memfasilitasi peneliti dalam mengakses referensi yang berkualitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Mendeley ini hadir untuk menjawab permasalahan dan dinamika yang berkembang di mahasiswa Magister Ekonomi Syariah dalam menyusun karya ilmiah. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yaitu Rabu, 16 Desember 2020 (kelas A) dan Kamis, 17 Desember 2020 (kelas B). Pembagian dalam 2 hari pelaksanaan ini untuk lebih mengintensifkan kegiatan, karena pelatihan diselenggarakan secara teoretis dan praktis. Hasil pelatihan dibedakan menjadi 2 parameter yaitu parameter pre-test dan post-test. Pada aspek pre-test ternyata mayoritas mahasiswa belum mempunyai kompetensi dalam menjalankan Mendeley. Hasil post-test, setelah mengikuti pelatihan

mahasiswa mampu menjalankan dan mengimplementasikannya dalam penyusunan karya ilmiah berbasis Mendeley.

Kata Kunci: Pelatihan *mendeley*, Basis referensi, Karya ilmiah

ANALISIS SITUASI

Sudah menjadi kelaziman dan menjadi standar internasional, bahwa untuk publikasi pada jurnal ilmiah, penerbit sering mensyaratkan menggunakan aplikasi Mendeley dalam daftar pustaka. Tidak jarang pula artikel yang dikirim (*submit*) dikembalikan atau bahkan ditolak (*rejected*) ketika penulis (*author*) tidak memperhatikan aspek yang sangat sederhana ini yang mestinya bisa diantisipasi dari awal. Inilah pertimbangan pertama peneliti menyelenggarakan pelatihan Mendeley, yang diselenggarakan menggunakan teknik dalam jaringan (Daring).

Pertimbangan kedua yaitu terkait dengan khalayak sasaran. Khalayak sasaran yang dilibatkan menjadi peserta pelatihan ini yaitu mahasiswa Program Studi (Prodi) Magister Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yang saat ini berada pada semester 3. Dasar pertimbangan pemilihan peserta yaitu kebijakan Prodi untuk melakukan publikasi pada jurnal ilmiah terhadap tugas akhir mahasiswa (Tesis) sebagai persyaratan dalam pengambilan ijazah. Momentum inilah yang ditangkap peneliti untuk memberikan pembekalan dalam bentuk pelatihan kepada mahasiswa untuk merespon permintaan penerbit jurnal ilmiah dalam kaitannya dengan pengutipan daftar pustaka.

Pemikiran singkat di atas memberikan gambaran yang nyata tentang pentingnya aplikasi Mendeley untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah sehingga layak mendapat pengakuan secara akademik. Studi terdahulu tentang pentingnya pelatihan software Mendeley ini sebagaimana dikemukakan oleh Rahmawati *et al.*, (2018) bahwa kualitas artikel dosen Institut Agama Islam (IAI) Ar-Raniry, Universitas Serambi Mekkah dan Universitas Abulyatama mengalami peningkatan setelah mengikuti secara aktif pelatihan Software Mendeley.

Artikel dosen semakin terstruktur dan berkualitas, serta dosen sangat terbantu dengan software ini sebagaimana penelitian yang dikemukakan oleh Agustiana *et al.*, (2018). Pelatihan aplikasi Mendeley ini juga dirasakan manfaatnya bagi guru di Pekanbaru dan Kuta Selatan sebagaimana penelitian Pahmi *et al.*, (2018) dan Sandika *et al.*, (2019). Tidak mau kalah dengan dosen dan mahasiswa dalam hal mutu karya ilmiah, mahasiswa-pun juga dikenalkan dengan aplikasi Mendeley dalam forum pelatihan. Hasilnya sebagaimana penelitian Perdana (2020); Triyanto *et al.*, (2020); Yusdita & Utomo (2019), bahwa kemajuan perguruan tinggi dapat dilihat dari karya ilmiah civitas akademiknya yaitu dosen dan mahasiswa sehingga diperlukan pelatihan Mendeley pada mahasiswa.

Gambaran sederhana yang didasarkan pada penelitian terdahulu menjadi motivasi penelitian untuk membekali mahasiswa Prodi Magister Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung melalui pelatihan Mendelay. Aplikasi Reference Manager ini dipilih karena mudah dalam menjalankan dan mayoritas penerbit jurnal ilmiah menggunakan software ini dalam pengutipan daftar pustaka. Memperhatikan saat pelatihan ini dilaksanakan masih dalam kondisi pandemi covid 19, maka pelatihan diselenggarakan secara online atau tatap maya.

SOLUSI DAN TARGET

Solusi untuk memberikan pemahaman dan sekaligus mempraktikkannya dalam menyusun karya ilmiah menggunakan Mendeley ini dalam bentuk pelatihan yang secara teknis diurai menggunakan tahapan-tahapan berikut ini.

Persiapan merupakan kegiatan pertama dalam pengabdian ini. Sebagai bagian terpenting dari fungsi manajemen, aspek perencanaan dilakukan pada saat persiapan kegiatan. Dimana kegiatan yang dilakukan yaitu: membuat perencanaan tentang waktu kegiatan, media yang digunakan, peserta, narasumber, termasuk juga rencana tentang publikasi ilmiah. Aspek pengorganisasian juga dilakukan pada saat persiapan kegiatan, dimana isi kegiatannya mulai dari penentuan narasumber, moderator sampai dengan pembuatan undangan untuk narasumber dan peserta, serta undangan untuk pimpinan pascasarjana.

Dilanjutkan dengan kegiatan pelaksanaan (*Pre-Test*, Pelatihan, *Post-Test*). *Pre-Test*, disebut juga dengan tes awal merupakan bentuk penilaian yang digunakan untuk membandingkan pengetahuan suatu kelompok sebagai akibat dari suatu perlakuan (Berry, 2008; Dimitrov & Rumrill, 2003). *Pre-Test* dilaksanakan dalam pelatihan ini yang dibuat secara tertulis untuk mengukur pengetahuan mahasiswa tentang mendeley. Bentuk pelatihan ini yaitu dengan mengkolaborasikan metode ceramah, diskusi dan praktik. Ceramah oleh instruktur menjadi pemantik yang sekaligus memberikan pemahaman tentang Mendeley kepada peserta yaitu mahasiswa. Peserta juga diperkenankan bahkan wajib memberikan respon dalam bentuk diskusi secara aktif, sehingga pada saat materi praktik, peserta dapat memahami dan menjalankan Mendeley secara personal. Seperti halnya *Pre-Test*, *Post Test* atau disebut juga dengan tes akhir merupakan bentuk penilaian dari setelah dilakukan perlakuan. Baik *pre-test* maupun *post-test* sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap pengetahuan serta teknik menyampaikan pengetahuan tersebut dalam suatu perlakuan (Rabail Alam, 2019). *Post-Test* sangat penting untuk mengukur pemahaman

mahasiswa, oleh karenanya Post-Test ini dilakukan setelah mahasiswa mengikuti secara aktif kegiatan pelatihan ini.

Ketiga adalah monitoring yang merupakan informasi tentang suatu program yang dikumpulkan pada saat suatu program dilaksanakan (Hobson et al., 2014). Informasi ini bermanfaat bagi pengambilan keputusan tentang pelatihan Mendeley yang dilaksanakan dalam program pengabdian kepada masyarakat.

Terakhir adalah evaluasi. Keberhasilan pelatihan Mendeley ini dapat diukur oleh kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan software Mendeley. Disamping itu, kontinuitas mahasiswa menggunakan Mendeley dalam pengutipan daftar pustaka karya ilmiahnya juga menjadi indikator keberhasilan pelatihan. Sehingga pada langkah awal, strategi peneliti untuk membudayakan software ini yaitu dengan memberikan tugas terstruktur (proposal tesis) yang terintegrasi dengan aplikasi Mendeley.

Adapun target yang diharapkan dari pelatihan Mendeley ini yaitu: mahasiswa menjadi peserta pelatihan, peserta pelatihan berpartisipasi aktif dan peserta mampu mengimplementasikannya dalam penyusunan karya ilmiahnya.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran program ini yaitu mahasiswa Magister Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung tahun akademik 2019/2020 atau yang saat ini berada pada semester 3. Dasar pertimbangan pemilihan peserta ini yaitu mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah seminar proposal tesis, sehingga setelah mengikuti pelatihan mahasiswa bisa langsung praktik Mendeley dalam proposal tesisnya. Berdasar data dari pengelola Prodi Magister Ekonomi Syariah, jumlah mahasiswa kelas A dan kelas B sebanyak 44 (empat puluh empat) orang yang sekaligus menjadi peserta pelatihan.

Mengingat saat program ini dilaksanakan masih dalam situasi pandemi covid 19, maka lokasi kegiatan ini di ruang maya dengan metode tatap maya atau dalam jaringan (Daring). Tahapan-tahapan pelaksanaan pelatihan Mendeley untuk memperkuat basis referensi karya ilmiah mahasiswa Magister Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung yaitu: persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

HASIL DAN LUARAN

Hasil *Pre-Test*, sebagaimana dikemukakan pada bagian metode. Bahwa *Pre-Test* dilakukan pada awal pelatihan untuk menilai pengetahuan mahasiswa tentang aplikasi

Mendeley. Aspek yang dinilai ada 10 (sepuluh) item yaitu: (1) pemahaman bibliografi; (2) pemahaman menu utama aplikasi Mendeley; (3) pemahaman tentang rincian daftar sumber daya referensi; (4) pemahaman tentang detail informasi dari koleksi; (5) pemahaman koleksi tentang referensi; (6) teknik menambahkan literature baru; (7) pembuatan daftar rujukan atau daftar pustaka secara otomatis; (8) teknik memilih format pengutipan; (9) teknik memasukkan sitasi dan (10) teknik mengedit sitasi. Berdasar hasil pengamatan pada saat *Pre-Test*, peserta pelatihan yaitu sebanyak 44 (empat puluh empat) orang mahasiswa kelas A dan B memberikan jawaban sebagaimana pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil *Pre-Test*

<i>Pre-Test</i>	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D	Jml Peserta
Pertanyaan No 1	35	0	2	7	44
Pertanyaan No 2	21	2	21	0	44
Pertanyaan No 3	23	14	3	4	44
Pertanyaan No 4	22	4	18	0	44
Pertanyaan No 5	6	22	16	0	44
Pertanyaan No 6	12	4	4	24	44
Pertanyaan No 7	7	3	16	18	44
Pertanyaan No 8	12	14	8	10	44
Pertanyaan No 9	12	11	9	12	44
Pertanyaan No 10	7	37	0	0	44

Tabel 1 menjelaskan bahwa peserta yang menjawab bibliografi disebut juga dengan daftar pustaka (jawaban c) hanya 2 (dua) orang. Kemudian peserta yang menjawab benar bahwa tiga tampilan kolom pada menu utama aplikasi Mendeley yaitu sebelah kiri: left panel (tengah), central panel (tengah), right panel (kanan) sebanyak 2 (dua) orang. Jawaban bahwa tampilan yang berisi rincian daftar sumber daya referensi pada kolom sebelah tengah (jawaban c) sebanyak 3 (tiga) orang. Peserta yang menjawab bahwa tampilan yang berisi detail informasi dari koleksi pada kolom di sebelah kanan (jawaban b) sebanyak 4 (empat) orang. Hanya 6 (enam) orang yang menjawab bahwa tampilan yang berisi koleksi tentang referensi terdapat pada kolom sebelah kiri.

Demikian halnya dengan item tentang langkah-langkah menambah literature baru, hanya 4 (empat) orang yang menjawab benar. Item tentang pembuatan daftar rujukan, hanya 3 (tiga) orang yang menjawab benar. Sementara itu, item tentang langkah-langkah dalam memilih format pengutipan, sebanyak 10 (sepuluh) orang yang menjawab benar. Kemudian item tentang langkah-langkah untuk mengedit sitasi, hanya 7 (tujuh) orang yang menjawab benar. Berdasar jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta belum memahami bahkan belum

mengerti tentang aplikasi Mendeley. Oleh karenanya diperlukan pelatihan Mendeley untuk membangun budaya menulis sesuai dengan standar ilmiah.

Hasil Pelatihan Mendeley ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu hari Rabu, 16 Desember 2020 untuk kelas A dan hari Kamis, 17 Desember 2020 untuk kelas B. Pembagian dalam 2 (dua) hari pelaksanaan ini untuk lebih mengintensifkan kegiatan, karena pelatihan diselenggarakan secara teoretis dan praktis. Tahapan dan kurikulum pelatihan ini yaitu: (1) membuat dan membagikan flayer pelatihan untuk publikasi kegiatan; (2) pelatihan teoretis dan (3) pelatihan praktis, dengan dokumentasi pada gambar 1.

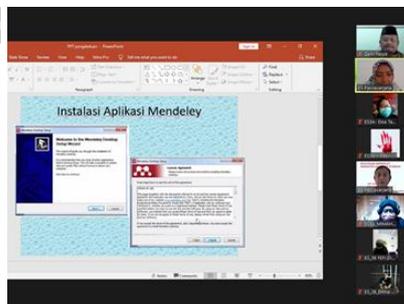


Gambar 1. Flayer Pelatihan

Pada pelatihan teoretis, materi yang disajikan meliputi: (1) ruang lingkup Mendeley; (2) instalasi aplikasi Mendeley; (3) teknik mencari dokumen; (4) teknik membuka dokumen; (5) teknik mensitasi dokumen; (6) teknik menggabungkan sebuah dokumen; (7) teknik membuat bibliografi dan (7) pengenalan *Style: American Medical Association, American Political Science Association, American Psychological Association 6th edition, American sociological Association, Chicago Manual of Style 17th edition (author-date), Cite Them Right 10th edition – Harvard, IEEE, Modern Humanities Reserch Association 3rd edition (note with bibliography) dan Modern Language Association 8th edition.*



Gambar 2. Pembukaan Hari Pertama (Kelas A)



Gambar 3. Pelatihan Teoretis Hari Pertama (Kelas A)

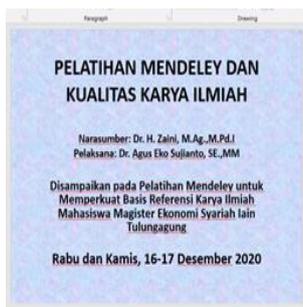


Gambar 4. Praktik Hari Pertama (Kelas A)

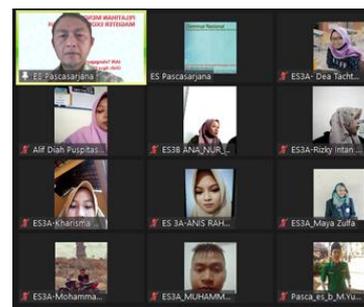
Pada pelatihan praktis, merupakan implemantasi dari pelatihan teoretis yang dimaksudkan untuk menyeimbangkan penguasaan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif berarti penguasaan pengetahuan khususnya pengetahuan teoretis peserta terhadap aplikasi Mendeley. Afektif menunjukkan sikap peserta pada saat pelatihan, dimana peserta berpartisipasi aktif. Sedangkan aspek psikomotorik menunjukkan keterampilan peserta dalam menjalankan aplikasi Mendeley.



Gambar 5. Pembukaan Hari Kedua (Kelas B)



Gambar 6. Pelatihan Teoretis Hari Kedua (Kelas B)



Gambar 7. Pelatihan Praktis Hari Kedua (Kelas B)

Tabel berikut ini merupakan sebaran jawaban dari *Post-Test* yang diberikan kepada peserta setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 2. Hasil *Post-Test*

<i>Post-Test</i>	Jawaban A	Jawaban B	Jawaban C	Jawaban D	Jml Peserta
Pertanyaan No 1	0	0	44	0	44
Pertanyaan No 2	0	44	0	0	44
Pertanyaan No 3	1	1	40	2	44
Pertanyaan No 4	1	41	2	0	44
Pertanyaan No 5	43	1	0	0	45
Pertanyaan No 6	0	44	0	0	44
Pertanyaan No 7	0	44	0	0	44
Pertanyaan No 8	0	0	0	44	44
Pertanyaan No 9	0	0	42	2	44
Pertanyaan No 10	44	0	0	0	44

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diberi *Post-Test* dengan hasil sebagaimana pada tabel 2. Berdasar hasil *Post-Test* menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi Mendeley ini bisa diikuti dengan baik oleh peserta. Disamping itu terdapat peningkatan pengetahuan (teoretis dan praktis) jika dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan. Dengan demikian hasil pengabdian ini relevan dengan studi yang dilakukan oleh Agustiana *et al.*, (2018); Pahmi *et al.*, (2018); Perdana (2020); Sandika *et al.*, (2019); Triyanto *et al.*, (2020) serta Yusdita & Utomo (2019). Menurut penelitian terdahulu bahwa pelatihan Mendeley sangat dirasakan manfaatnya

bagi peserta. Bahkan tidak saja bermanfaat bagi dosen, tetapi para guru dan mahasiswa saat ini sedang menggunakan Mendeley untuk memperkuat basis referensi karya ilmiahnya.

Monitoring kegiatan dilaksanakan pada saat berlangsungnya pelatihan aplikasi Mendeley ini. Bentuk monitoring yaitu: kehadiran peserta dan partisipasi aktif peserta dalam bentuk tanya jawab/curah pendapat (*brainstorming*). Jumlah kehadiran peserta sebanyak 100% atau 44 (empat puluh empat) orang, yang terdiri dari mahasiswa kelas A dan kelas B. Seluruh peserta mengisi biodata yang disiapkan oleh peneliti dan sekaligus mengembalikannya. Jadi peserta memang benar-benar antusias untuk mengikuti pelatihan Mendeley, meskipun dilaksanakan di tengah situasi pandemi yang pelaksanaan kegiatannya secara tatap maya.

SIMPULAN

Pelaksanaan evaluasi dilakukan setelah mengikuti pelatihan, yaitu dalam bentuk langsung mempraktikkannya pada proposal tesis yang pada semester ganjil 2020/2021 ini mahasiswa sedang menempuh matakuliah seminar proposal tesis. Hasil evaluasi, seluruh peserta mengumpulkan proposal tesis yang disusun menggunakan Bibliografi dengan gaya *American Psychological Association 6th edition*. Aplikasi Mendeley terbukti bermanfaat bagi khalayak akademik dalam meningkatkan kualitas karya ilmiahnya. Implementasinya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan Mendeley ini dapat disimpulkan bahwa: Berdasar hasil pre-test dapat dikemukakan bahwa mayoritas mahasiswa Magister Ekonomi Syariah belum mampu menjalankan aplikasi Mendeley, sehingga diperlukan pelatihan secara teoretis dan praktis untuk mewujudkan pembelajaran yang dapat mengakomodasi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik; Berdasar hasil post-test dapat dikemukakan bahwa dengan perlakuan dalam bentuk pelatihan, mahasiswa mampu menjelaskan kembali tentang aspek-aspek teoretis serta mampu mengaplikasikannya dalam bentuk karya ilmiah dengan referensi yang terintegrasi pada Mendeley.

DAFTAR RUJUKAN

Agustiana, I. G. A. T., Tika, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2018). Pelatihan Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka dengan Sekali Klik Berbantuan Mendeley Bagi Para Dosen PTS dalam Menyusun Artikel dan Laporan Penelitian Se-Kabupaten Buleleng. *International Journal of Community Service Learning*. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i2.15540>

Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018).

PELATIHAN PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK REFERENSI DALAM

MENULIS KARYA ILMIAH BAGI GURU SMA HANDAYANI PEKANBARU.

Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>

- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6652>
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>
- Sandika, I. K. B., Saputra, I. N., Wijaya, W., & Pratama, I. P. A. (2019). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word Dan Mendeley untuk Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka Otomatis Bagi Guru di SMA Negeri 1 Kuta Selatan. *Jurnal Ilmiah Populer Widyabhakti*.
- Triyanto., Yana, R. H., & Nurkhalis. (2020). Pelatihan mendeley pada mahasiswa Universitas Teuku Umar. *J. Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 7–21.
- Yusdita, E. E., & Utomo, S. W. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Sebagai Reference Tool Pada Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unipma. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13525>